

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
OBAT CYTOTEC DI SALAH SATU KAMPUS SWASTA
KOTA TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

ANJANI NINDA DESITASARI

18080071

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
OBAT CYTOTEC DI SALAH SATU KAMPUS SWASTA
KOTA TEGAL**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai

Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Farmasi

Oleh :

ANJANI NINDA DESITASARI

18080071

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
OBAT CYTOTEC DI SALAH SATU KAMPUS SWASTA
KOTA TEGAL

TUGAS AKHIR



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

apt. Sari Prabandari, S.Farm.,MM
NIPY. 0623018502

PEMBIMBING II

apt. Purgivanti, S.Si., M.Farm
NIDN. 0619057802

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Anjani Ninda Desitasari

NIM : 18080071

Jurusan / Program Studi : Diploma III Farmasi

Judul Tugas Akhir : **Gambaran Pengetahuan Mahasiswa
Tentang Obat Cytotec di Salah Satu
Kampus Swasta Kota Tegal**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan / Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

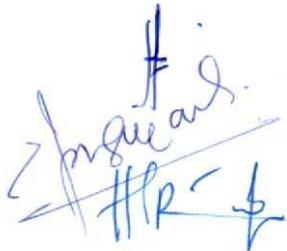
TIM PENGUJI

Penguji 1 : Agus Susanto, S.Th, M.IKom. (

Penguji 2 : apt. Purgiyanti, S.Si, M.Farm. (

Penguji 3 : Inur Tivani, S.Si, M.Pd. (

)
)
)



Tegal, 30 Maret 2021

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi



apt. Sari Prabandari, S.Farm.,MM
NIPY. 0623018502

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
sesuai dengan kode etik ilmiah**

Nama	: Anjani Ninda Desitasari
NIM	: 18080071
Tanda Tangan	: 
Tanggal	: 30 Maret 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjani Ninda Desitasari
NIM : 18080071
Jurusan/Program Studi : Diploma III Farmasi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG OBAT
CYTOTEC DI SALAH SATU KAMPUS SWASTA KOTA TEGAL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti / Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Politeknik Harapan Bersama Tegal

Pada Tanggal : 30 Maret 2021

Yang menyatakan



(ANJANI NINDA DESITASARI)

MOTTO

**FOKUSLAH PADA LAJU DIRI KITA SENDIRI, ENTAH LAJU ATAU
LAMBAT NAMUN SEMUA AKAN TERLALUI DENGAN BAIK.**

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
Kupersembahkan Tugas Akhir ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, papah Slamet Mulyanto dan mamah Veronika Meidyawati.
2. Kedua kakak ku.
3. Keluarga besar.
4. Teman-teman seperjuangan.
5. Teman-teman kos.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa tentang Obat Cytotec di Salah Satu Kampus Swasta Kota Tegal”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, MPP, selaku direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm, M.M, selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal dan selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini. Terimakasih atas bimbingan dan waktu yang diberikan.
3. Ibu apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini. Terimakasih atas bimbingan dan waktu yang diberikan.
4. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberi dukungan moral maupun material serta doa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus maupun di kos, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah turut membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kemajuan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

INTISARI

Desitasari, Anjani Ninda., Prabandari, Sari., Purgiyanti., 2021. Gambaran Pengetahuan Mahasiswa tentang Obat Cytotec Di Salah Satu Kampus Swasta Kota Tegal.

Obat Cytotec merupakan suatu obat berbentuk tablet segi enam berwarna putih dengan berat 100 mikrogram dan 200 mikrogram yang digunakan untuk mengobati tukak lambung / ulkus peptikum. Namun obat Cytotec ini sering disalahgunakan untuk kepentingan pribadi yaitu untuk mengakhiri kandungan yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec berdasarkan indikasi, kontra indikasi, efek samping, dan cara mendapatkan obat tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi sebanyak 627 orang mahasiswa di salah satu kampus swasta Kota Tegal. Sejumlah 100 orang mahasiswa terlibat sebagai sampel yang di pilih menggunakan teknik insidental sampling. Responden yang digunakan berstatus sebagai mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria inklusi (berjenis kelamin perempuan dan bersedia menjadi responden) dan kriteria eksklusi (tidak mengisi kuesioner). Kuesioner sebanyak 13 pernyataan diberikan untuk mengukur 3 kriteria tingkat pengetahuan terkait obat Cytotec yaitu baik (76%-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<56%). Data primer kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis univariat dan di sajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik terkait obat Cytotec sebanyak 64 responden (64%), berpengetahuan cukup 14 responden (14%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 22 responden (22%).

Kata kunci : Pengetahuan, Mahasiswa, Obat Cytotec

ABSTRACT

Desitasari, Anjani Ninda., Prabandari, Sari., Purgiyanti., 2021. The Description of Level of Knowledge about Cytotec Medicine among Private College Students.

Cytotec, type of medicine, are mostly used for stomach ulcers of peptic ulcers. The medicines are produced in white hexagon tablets with 100 microgram and 200 microgram weight. The tablet is known to be consumed improperly with regards for abortions. The study aimed to investigate level of knowledge about Cytotec used according to indications, contra indications, side effects, and the way getting the medicine.

The current study applied a descriptive quantitative research design. Total number of population was 627 students. Incidental sampling technique was carried out to get 100 respondents involved during the research. All the respondents were active students at private campus in Tegal City, Indonesia that met the criteria of inclusion (female and willing to be respondent) and exclusion (no filling the questionnaire). A questionnaire consisting of 13 question was given to measure level of knowledge of the respondents in 3 diferent criteria : satisfactory (76%-100%), adequate (56%-75%) and less satisfactory (<56%). Primary data were analyzed using univariate analysis and presented in the form of fercentage.

The findings showed that students with satisfactory level of knowledge of the medicine were as many as 64 respondents (64%). On the otherhand, 14 respondent (14%) had adequate level of knowledge, and 22 respondents (22%) were considered less satisfactory.

Keywords: Knowledge, Students, Cytotec Medicine.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PRAKATA.....	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Keaslian Peneliti.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5

2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Pengetahuan	5
2.1.2 Mahasiswa	11
2.1.3 Obat.....	12
2.2 Kerangka Teori.....	18
2.3 Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	20
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel	21
3.3.3 Teknik Sampling.....	22
3.4 Variabel Penelitian.....	23
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6.1 Jenis Data	24
3.6.2 Cara Pengumpulan Data	25
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	25
3.8 Pengolahan Data Analisis	27
3.8.1 Pengolahan Data	27
3.8.2 Analisis Data.....	28
3.9 Etika Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Karakteristik Responden	31
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	33
4.2 Hasil Jawaban Pada Kuesioner	35
4.3 Tingkat Pengetahuan Responden	43
4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia.....	44
4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
4.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Semester.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
5.2.1 Saran Peneliti Selanjutnya.....	48
5.2.2 Saran untuk Prodi Farmasi	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Skor penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan	28
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tingkat Pengetahuan	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	34
Tabel 4.4 Fungsi Obat Cytotec.....	35
Tabel 4.5 Kandungan Obat Cytotec	36
Tabel 4.6 Golongan Obat Cytotec.....	36
Tabel 4.7 Kontra Indikasi Obat Cytotec	37
Tabel 4.8 Farmakokinetik Obat Cytotec	38
Tabel 4.9 Efek Samping Obat Cytotec.....	39
Tabel 4.10 Cara Mendapatkan Obat Cytotec	41
Tabel 4.11 Tingkat Pengetahuan Responden.....	43
Tabel 4.12 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.13 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.14 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Semester	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kimia Misoprostol	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Dan Penelitian Tugas Akhir	54
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Tugas Akhir	55
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	56
Lampiran 4 Lembar Jawaban Kuesioner	57
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Sebelum Uji Validitas.....	60
Lampiran 6 Lembar Kuesioner Setelah Uji Validitas	62
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas.....	64
Lampiran 8 Karakteristik Responden.....	66
Lampiran 9 Lembar Rekapitulasi Jawaban Responden	69
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergaulan bebas di kalangan remaja khususnya adalah remaja putri semakin meningkat dan menyebabkan kasus kejadian kehamilan diluar nikah, sehingga mengubah persepsi pola pikir tentang fungsi obat yang sebenarnya menjadi obat yang disalahgunakan. Penyalahgunaan obat ini biasanya digunakan untuk melakukan tindakan aborsi secara mandiri dengan obat-obatan tertentu (Ismiyati, 2017). Obat yang sering disalahgunakan oleh remaja putri adalah obat Cytotec. Obat Cytotec ini berfungsi untuk menstimulasi mekanisme perlindungan mukosa lambung dan menghambat sekresi asam lambung atau sebagai pengobatan tukak lambung namun disalahgunakan untuk menggugurkan kandungan, karena obat Cytotec mempunyai efek samping yang dapat memicu terjadinya kontraksi rahim yang dapat menyebabkan terjadinya keguguran.

Dengan melihat kejadian tersebut maka tidak heran jika pada era sekarang ini obat Cytotec dapat dijual bebas tanpa menggunakan resep dokter yang jelas. Maraknya penyalahgunaan obat Cytotec ini pun menyebabkan persepsi remaja putri bahwa obat Cytotec ialah obat yang digunakan untuk menggugurkan kandungan. Padahal pada kenyataannya obat Cytotec merupakan obat yang digunakan untuk mengobati tukak lambung. Dilihat dari kurangnya pengetahuan dan wawasan remaja putri mengenai obat-obatan

tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec. Alasan saya mengapa memilih penelitian di kampus dan khususnya adalah mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi adalah karena mahasiswa lulusan farmasi di harapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan, serta edukasi tentang penggunaan obat yang baik, benar serta rasional dan di harapkan agar kedepannya tidak ada lagi penyalahgunaan obat untuk kepentingan pribadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi yang sedang berada di area kampus, Kecamatan Margadana, Kabupaten Tegal, yang sudah mengetahui maupun yang belum mengetahui tentang apa itu obat Cytotec.
2. Penelitian dilakukan di area kampus Politeknik Harapan Bersama khususnya Program Studi Diploma III Farmasi.
3. Penelitian ini diambil berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan juga semester.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec meliputi indikasi, kontra indikasi, efek samping, cara pemberian, dan juga cara mendapatkan obat Cytotec.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi dan wawasan bagi para remaja khususnya mahasiswa farmasi mengenai penggunaan obat Cytotec yang baik dan benar.

1.6 Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Hartini dan Ismiyati (2017)	Utami (2019)	Desitasari (2020)
1.	Judul Penelitian	Presepsi pelaku aborsi dengan penyalahgunaan obat-obatan tentang bahayanya	Tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec	Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang obat Cytotec di salah satu kampus swasta Kota Tegal
2.	Variabel Penelitian	Pengalaman tentang fenomena aborsi	Pengetahuan remaja	Pengetahuan mahasiswa
3.	Metode Penelitian	Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan mengeksplorasi pengalaman hidup yang dialami langsung	Metode survai dengan analisis data deskriptif	Penelitian deskriptif dengan teknik sampling insidental dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner
4.	Subjek Sampel / Penelitian	Wanita yang berupaya melakukan aborsi	Para remaja yang berada di CFD Ijen Malang	Mahasiswa Farmasi yang berada di area kampus swasta Kota Tegal

Lanjutan Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Hartini dan Ismiyati (2017)	Utami (2019)	Desitasari (2020)
5.	Tempat Penelitian	Pedesaan / Kota	CFD Ijen Malang	Kampus Politeknik Harapan Bersama Tegal
6.	Hasil Penelitian	Responden 1 pernah melakukan aborsi dengan menggunakan obat, responden ke 2 sudah lebih dari satu kali melakukan aborsi dengan menggunakan obat, dan responden ketiga pernah melakukan 1 kali aborsi menggunakan obat dan tindakan lain	Responden berpengetahuan baik tentang obat Cytotec 79,31%	Responden berpengetahuan baik 64%, berpengetahuan cukup 14%, dan berpengetahuan kurang 22%

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengetahuan

1. Definisi pengetahuan

Menurut Nurroh, pengertian dari pengetahuan adalah suatu hasil tahu dari manusia atas penggabungan atau kerja sama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang telah diketahui. Salah satu pengetahuan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, di mana dapat diharapkan bahwa dengan pendidikan yang lebih tinggi maka orang tersebut akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas, namun bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah akan mutlak berpengetahuan rendah. Oleh sebab itu, pengetahuan tidak mutlak hanya diperoleh melalui pendidikan formal saja melainkan juga dapat di peroleh melalui pendidikan nonformal (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkat pengetahuan

Menurut Daryanto, pengetahuan seseorang terhadap suatu objek tercakup dalam domain kognitif yang mempunyai enam tingkatan yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (recall) suatu memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu di sini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara benar terkait objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan dan menyebutkan. Contoh : menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menjabarkan suatu materi yang telah dipelajari tetapi masih termasuk dalam komponen-komponen pada situasi yang real atau sebenarnya. Aplikasi di sini meliputi penggunaan rumus, hukum-hukum, metode, prinsip dan sebagainya yang termasuk kedalam konteks atau situasi lainnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau pun memisahkan suatu objek atau materi ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi, dan masih memiliki keterkaitan antara satu dan yang lainnya. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintetis (*Synthesis*)

Sintetis adalah suatu kemampuan menunjuk seseorang untuk merangkum atau pun menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, seperti kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Misalnya dapat menyesuaikan, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyusun dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan- rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu (jutfikasi). Penilaian ini juga didasarkan pada suatu kriteria yang telah ditemukan atau pun yang telah ada, dan juga norma- norma yang berlaku di masyarakat.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang menurut Budiman (2013) adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang mendewasakan manusia meliputi upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima dan memahami suatu informasi. Sehingga seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi maka orang tersebut memiliki pengetahuan yang luas dan tinggi pula.

b. Media Masa atau Informasi

Media masa atau informasi merupakan suatu teknik mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, menganalisis, mengumumkan dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal yang dapat memberikan pengaruh jangka pendek atau *immediate impact*, sehingga menghasilkan perubahan dan juga peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya suatu teknologi yang menyediakan bermacam-macam media masa, maka hal ini dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi dapat memengaruhi

pengetahuan seseorang. Jika seseorang tersebut sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sebaliknya jika seseorang yang tidak sering bahkan tidak pernah menerima suatu informasi maka tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya (Budiman dan Riyanto, 2013).

c. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Budaya (tradisi) seseorang yang dilakukan dapat memengaruhi pengetahuan, di mana seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka orang tersebut dapat dikatakan mempunyai pengetahuan yang baik dan sebaliknya apabila sosial dan budayanya kurang baik maka dapat dikatakan orang tersebut mempunyai pengetahuan yang kurang baik pula. Selain itu status ekonomi seseorang juga akan memengaruhi pengetahuan karena seseorang yang mempunyai status ekonomi di bawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan (Budiman dan Riyanto, 2013).

d. Lingkungan

Lingkungan dapat memengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam setiap individu, hal ini di karenakan akan ada terjadinya interaksi timbal balik atau pun tidak yang nantinya akan direspon sebagai pengetahuan oleh masing-masing individu.

Lingkungan yang baik terhadap pengetahuan yang didapatkan maka akan baik, sedangkan lingkungan yang kurang baik maka pengetahuan yang didapatkan juga kurang baik (Budiman dan Riyanto, 2013).

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi pada masa lalu. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman pribadi (diri sendiri) maupun dari pengalaman orang lain, sehingga pengalaman yang sudah diperoleh tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Budiman dan Riyanto, 2013).

f. Usia

Usia sangat memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia, maka akan bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik dan juga semakin bertambah.

4. Kriteria pengetahuan

Penilaian-penilaian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah

ada. Menurut Nursalam (2016), kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan baik apabila skor atau nilai yang di dapat yaitu : 76%-100%.
- b. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor atau nilai yang di dapat yaitu : 56%-75%.
- c. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor atau nilai yang di dapat yaitu : <56%.

2.1.2 Mahasiswa

1. Pengertian mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau pun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, kkbi.web.id).

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18-25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari mahasiswa adalah seorang peserta didik yang duduk dibangku perkuliahan dengan usia 18-25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas baik swasta maupun negeri.

2.1.3 Obat

1. Pengertian obat Cytotec

Cytotec atau yang biasa dikenal dengan nama “MISOPROSTOL” adalah suatu obat dengan bentuk tablet kecil segi enam, berwarna putih bertuliskan SEARLE 1461 yang mengandung bahan aktif bernama misoprostol dengan berat 100 mikrogram dan 200 mikrogram. Obat Misoprostol ini telah disahkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan di Amerika Serikat (Food and Drug Administration/FDA) sejak tahun 1985 (Utami, 2019).

2. Indikasi obat Cytotec

Obat Cytotec mengandung zat aktif berupa misoprotol yang digunakan untuk mengobati gangguan lambung atau ulkus peptik yang disebabkan oleh penggunaan obat-obat NSAID. Obat golongan NSAID ini telah diketahui bahwa dapat menyebabkan gangguan fungsi pada pencernaan (BPOM, 2015).

Selain itu, obat misoprostol juga berfungsi menstimulasi mekanisme perlindungan mukosa lambung dan juga menghambat

sekresi lambung atau sebagai pengobatan untuk tukak lambung (Utami, 2019).

3. Kontra indikasi obat Cytotec

Obat Cytotec dengan kandungan misoprostol memiliki kontra indikasi terhadap kehamilan. Maka dari itu obat Cytotec ini tidak boleh digunakan bagi wanita yang sedang hamil, dikarenakan dapat menyebabkan kontraksi dan keguguran pada rahim. Maka dari itu, untuk keamanan obat Cytotec ini diberikan label larangan penggunaan terhadap ibu hamil (BPOM, 2015).

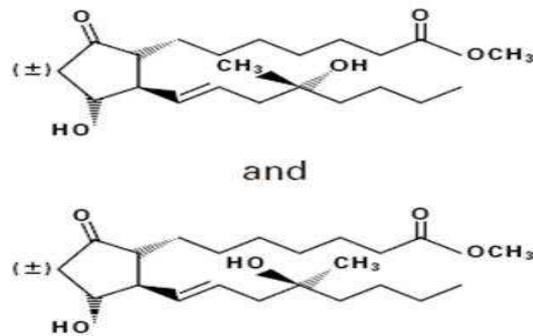
4. Efek samping obat Cytotec

Efek samping secara umum yang dapat ditimbulkan dari penggunaan obat Cytotec (misoprostol) yaitu dapat berupa mual, muntah, diare, demam, menggigil, dan pusing. Namun pada kebanyakan penelitian, efek samping yang sering terjadi pada saat penggunaan obat Cytotec ini yaitu menggigil (11,4%), pusing (8,6%), mual (5,7%), dan muntah (2,9%) (Utami, 2019).

5. Farmakologi obat Cytotec

Cytotec atau misoprostol merupakan analog prostaglandin E1 sintetik yang dipasarkan dalam dua bentuk sediaan yaitu tablet dengan berat 100 mikrogram dan 200 mikrogram. Nama kimia dari misoprostol yaitu *Methyl 7 - { 3 - hydroxy - 2 - [(E) - 4 - hydroxy - 4 - methyloct - 1 - enyl] - 5 oxocyclopentyl } heptanoate*, dengan berat molekul sebesar 382,5 g/mol. Cytotec bersifat stabil dan larut

dalam air. Formula empirisnya yaitu $C_{22}H_{38}O_5$. Struktur kimia Cytotec dapat di tuliskan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Kimia Misoprostol (Utami, 2019)

Indikasi Cytotec yaitu digunakan sebagai pencegahan dan juga pengobatan ulkus lambung yang di akibatkan oleh pemakaian obat antiinflamasi non steroid. Indikasi obat ini didasarkan pada efek terapinya yang merangsang sintesis mukus dan biokarbonat di lambung dan juga mengurangi produksi asam lambung. Pada bagian organ reproduksi wanita, prostaglandin E1 dapat merangsang uterus, di mana sensitivitas uterus akan meningkat dengan seiring bertambahnya usia kehamilan. Pada bagian organ serviks, Cytotec juga dapat menyebabkan peningkatan aktivitas kolagenase dan juga mengubah komposisi proteoglikan yang dapat menyebabkan pelembutan dan penipisan pada serviks. Di bidang obstetriginekologi, efek ini dimanfaatkan untuk pengguguran atau aborsi selektif, induksi persalinan, dan juga untuk evakuasi uterus dalam kasus kematian janin intra uterin. Efek kontraksi uterus juga

bermanfaat sebagai pencegahan dan mengatasi pendarahan postpartum.

6. Farmakokinetik obat Cytotec

Obat Cytotec dapat diberikan secara oral, sublingual, vaginal dan juga rektal. Cytotec sangat mudah diserap, dan dapat menjalani dengan esterifikasi cepat menjadi asam bebas, yang berperan dalam aktivitas kliniknya dan tidak seperti pada senyawa asalnya, metabolit aktifnya ini dapat dideteksi di dalam plasma. Rantai samping alpa dari asam misoprostol menjalani oksidasi beta dan rantai samping beta menjalani oksidasi omega yang diikuti dengan reduksi keton untuk menghasilkan analog prostaglandi F. Konsentrasi asam misoprostol didalam plasma mencapai puncak setelah kira-kira 30 menit dan akan menurun dengan sangat cepat. Bioavailabilitas misoprostol menurun apabila di berikan bersamaan dengan makanan atau pada pemberian antasid. Setelah pemberian oral, asam misoprostol mencapai kadar puncak setelah 12+3 menit dengan waktu paruh yang ditempuh 20-40 menit. Metabolisme misoprostol terutama terjadi di hati, akan tetapi tidak sampai menginduksi sistem enzim sitokrom hepatik P-450 sehingga interaksinya dengan obat-obat lain dapat diabaikan. Misoprostol disekresikan melalui ginjal dengan persentase sekitar 80% dan juga melalui feses dengan persentase sekitar 15%. Sedangkan sekitar 1% dari metabolit aktif akan di sekresikan melalui urine.

Pada semua rute pemberian, absorpsi yang terjadi paling cepat adalah apabila obat Cytotec ini di berikan melalui oral karena dapat mencapai puncak setelah kurang lebih 12 menit, dan dengan waktu paruh 20-30 menit. Cytotec yang di berikan secara vaginal atau sublingual membutuhkan waktu relatif lebih lama untuk bekerja di bandingan dengan di berikan melalui oral. Nilai puncak yang di berikan melalui vaginal dan sublingual relatif rendah dengan konsentrasi puncak selama 60 menit atau 1 jam, namun efek yang ditimbulkan akan lebih menetap dibandingkan dengan pemberian secara oral. Namun, jika diberikan melalui vaginal maka efek pada saluran reproduksi akan meningkat dan sedangkan pada saluran cerna akan menurun. Jika tablet Cytotec di letakan di fornix posterior vagina maka, konsentrasi asam misoprostol di dalam plasma mencapai puncak setelah 2 jam dan akan menurun secara perlahan.

7. Cara mendapatkan obat Cytotec

Pembelian obat Cytotec dapat dilakukan di apotek maupun pembelian secara online. Obat ini dapat dibeli di apotek dengan cara menggunakan resep dokter dan dengan alasan penggunaan yang jelas. Sedangkan apabila membeli secara online maka obat ini dapat di beli tanpa menggunakan resep dokter, namun hanya saja harganya yang di naikan menjadi lebih mahal daripada harga aslinya dengan menggunakan resep dokter. Harga obat tersebut di apotek berkisar

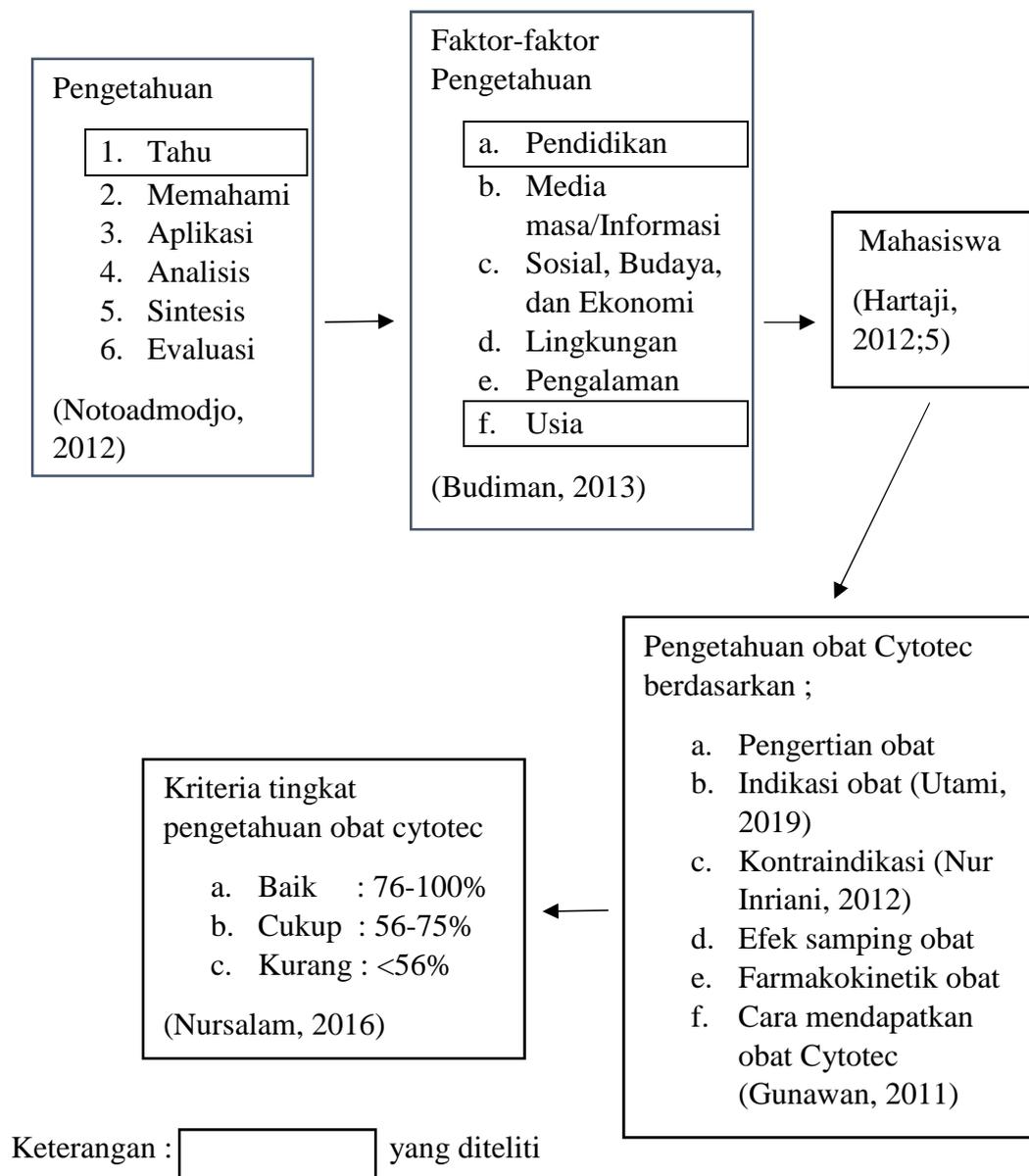
antara Rp. 14.000/butir (Bolota, 2012), sedangkan jika membeli secara online maka harga perbutirnya bisa mencapai Rp. 150.000/butir. Menurut Gunawan (2011), beliau menyatakan bahwa pembelian obat keras di apotek masih sangat bebas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari survei yang menyatakan bahwa, 100% apotek masih melayani dan memberikan pembelian obat keras tanpa disertai dengan resep dokter yang jelas dan tanpa memberitahu apoteker. Hal ini terjadi dikarenakan jarangnyanya atau tingkat kehadiran seorang apoteker yang masih sangat rendah.

Obat Cytotec juga merupakan salah satu obat yang diperdagangkan secara online dengan menggunakan media berupa WhatssApp, Facebook, Blog, dan lain sebagainya. Namun obat Cytotec yang bisa di beli melalui online, biasanya digunakan untuk di salahgunakan oleh oknum yang biasanya adalah remaja putra dan putri yang telah mengalami kehamilan di luar nikah guna untuk mengaborsi janin yang ada di dalam kandungan. Para penjual ilegal ini melaksanakan transaksi online guna mengelabui anggota penegak hukum agar oknum penjual tidak mudah tertangkap (Putusan Pengadilan, 2014). Maka dari itu, obat terlarang ini sangat mudah sekali di dapat melalui dunia internet karena di anggap dunia internet merupakan dunia yang sangat efektif untuk melakukan transaksi obat haram tersebut.

2.2 Kerangka Teori

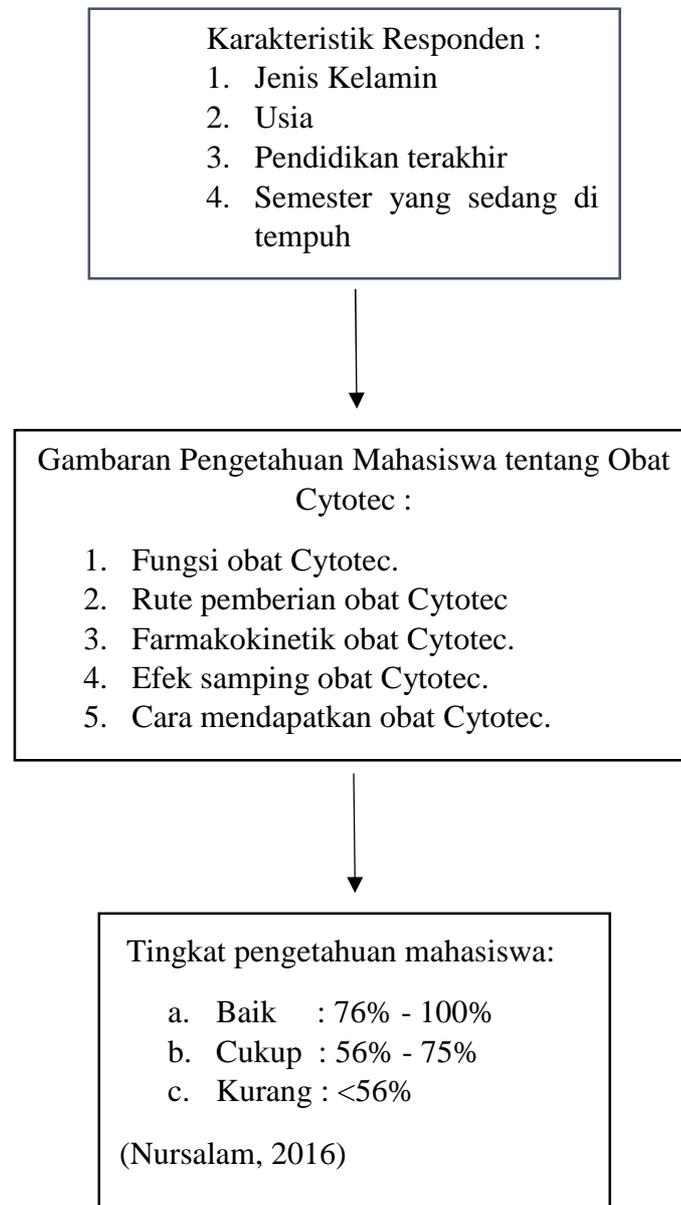
Berdasarkan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka kerangka teori dalam penelitian ini adalah :

Kerangka teori pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Teori

2.3 Kerangka Konsep



Gambar 2.3 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang Farmasi Sosial. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Diploma III Farmasi yang sedang berada di area kampus Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 – Maret 2021.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan objek atau peristiwa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada saat sekarang ini. Pada penelitian deskriptif ini, peneliti mendeskripsikan fenomena itu terjadi, dan tidak memerlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (Sastroasmoro dan Ismael, 2011). Penelitian ini menggambarkan pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec di kampus Politeknik Harapan Bersama.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan dikaji karakteristiknya. Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditempatkan untuk penelitian kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,

2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan jumlah populasi sebanyak 627 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi yang sedang berada di area kampus Politeknik Harapan Bersama, baik yang sudah mengetahui mau pun yang belum mengetahui apa itu obat Cytotec.

Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Selain itu peneliti juga mempertimbangkan keadaan, pada saat penelitian berlangsung sedang terjadi covid-19 sehingga dibentuklah sebuah perwakilan populasi sebanyak 627 mahasiswa. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah berdasarkan rumus slovin yaitu ;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = persisi (ditetapkan 0,1)

$$n = \frac{627}{1 + 627 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{627}{1 + 627 (0,01)}$$

$$n = \frac{627}{7,27}$$

$$n = 86,24 \text{ (dibulatkan menjadi } = 100)$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 100 mahasiswa. Di mana sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi yang sedang berada di area kampus Politeknik Harapan Bersama dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

1. Mahasiswa farmasi dengan jenis kelamin perempuan.
2. Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

1. Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

3.3.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling insidental*, penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja mahasiswa yang secara kebetulan bertemu dan dirasa cocok oleh peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan pada kriteria yang akan diamati, mengingatkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan mahasiswa menjawab dengan benar kuisisioner tentang pengetahuan obat Cytotec	Kuesioner	Responden mengisi sendiri kuisisioner dengan jawaban benar ; Benar = 1 Salah = 0	Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : <56%	Ordinal
Pendidikan	Sekolah formal yang telah ditempu oleh responden dan telah memiliki tanda bukti lulus dari instansi resmi yang terkait	Kuesioner	Berupa item pertanyaan mengenai pendidikan terakhir yang di tempuh, dan dalam semester berapa sekarang	1. a. SMA b. SMK 2. a. Smstr 1 b. Smstr 3 c. Smstr 5	Ordinal
Usia	Usia atau yang biasa dikenal dengan umur adalah lamanya seseorang hidup dihitung berdasarkan tahun kelahirannya	Kuesioner	Item pertanyaan mengenai umur responden	1. 18-20 tahun. 2. 21-23 tahun. 3. 24-26 tahun.	Interval

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diukur secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer yang dikumpulkan adalah data karakteristik responden, data mengenai pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec di mana karakteristik responden ini berdasarkan pada usia, pendidikan

sebelum memasuki jenjang perkuliahan dan semester yang sedang di tempuh.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dengan cara sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan di area kampus Politeknik Harapan Bersama, Kota Tegal.
2. Peneliti mendatangi responden yang merupakan mahasiswa farmasi.
3. Peneliti bertanya kepada responden apakah responden bersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian.
4. Peneliti menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner dan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner sebelum responden mengisi kuesioner sendiri.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan karakteristik seperti sejenis diluar lokasi penelitian :

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji Validitas bertujuan sebagai alat ukur yang valid sehingga dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tertinggi. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 (Sugiyono, 2010). Uji Validitas dilakukan kepada 20 responden dengan nilai r tabel

0,444. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Soal yang digunakan sebelum dilakukan uji validitas sebanyak 20 soal, dan setelah dilakukan uji validitas di dapat soal yang valid sebanyak 13 soal. Sehingga soal yang di gunakan dalam penelitian sebanyak 13 soal.

No.	No. Pertanyaan																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	225
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
8	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	196
9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256
10	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	9	81
11	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	64
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	16
14	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
16	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	144
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
18	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	289
$\Sigma X =$	17	12	14	14	16	13	15	17	14	10	16	7	17	17	17	18	19	15	15	10	293	4545
$(\Sigma X)^2 =$	289	144	196	196	256	169	225	289	196	100	256	49	289	289	289	324	361	225	225	100	85849	
$\Sigma X^2 =$	17	12	14	14	16	13	15	17	14	10	16	7	17	17	17	18	19	15	15	10	4545	
$\Sigma XY =$	268	182	226	216	250	193	240	265	211	150	251	107	266	264	264	281	289	240	235	147		
r hitung	0.747	0.178	0.642	0.335	0.549	0.075	0.658	0.629	0.181	0.098	0.584	0.131	0.668	0.589	0.589	0.811	0.688	0.658	0.496	0.014		
r tabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
	Valid	Tdk Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Tdk Valid	Valid	Tdk Valid	Tdk Valid									

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menjelaskan ketelitian, kestabilan, dan ketepatan teknik pengukuran yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel bila digunakan berkali-kali memberikan nilai yang sama, jika nilai *Alpha Chobach's* $> 0,06$ maka keseluruhan butir pertanyaan dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2011). Uji

reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden dengan soal sebanyak 13 soal dan diujikan pada mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi di kampus lain.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2010), data yang telah dikumpulkan berupa jawaban dari setiap pertanyaan kuesioner akan diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing adalah hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu disunting (di edit) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah kegiatan setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Pengertian coding itu sendiri yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Processing* (Memasukkan Data atau Data Entri)

Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

4. *Cleaning* (Pembersih Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinannya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

5. Pemberian Skor atau Nilai

Penelitian data yang memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden (Supardi, 2014).

Skor Penilaian Kuesiner Tingkat Pengetahuan.

Tabel 3.2 Skor penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

6. *Tabulating* (memasukan data ke tabel)

Peneliti memasukan data kedalam master tabel dengan tujuan untuk memudahkan dalam menganalisa data.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang di lakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian di analisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari setiap variabel. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang di

dapatkan, kemudian di masukan dalam tabel frekuensi.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

x = Jumlah kejadian responden

n = Jumlah seluruh responden (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria penelitian kuesioner tingkat pengetahuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Nursalam, 2016) :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tingkat Pengetahuan

Skor	Tingkat Pengetahuan
76% - 100 %	Baik
56% - 75 %	Cukup
<56%	Kurang

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapat rekomendasi dari Politeknik Harapan Bersama Program Studi Diploma III Farmasi dan permintaan izin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subjek yang diteliti.

Etika penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subjek yang diteliti. Peneliti menjelaskan

maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada pengumpulan data, untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil riset. Cara untuk menjaga kerahasiaan adalah dengan menyimpan lembar kuesior sampai dengan jangka waktu yang lama.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan metode pengumpulan data menggunakan data primer dari responden dengan alat bantu instrumen berupa kuesioner. Penelitian dilakukan dengan metode *asidental sampling* di mana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan jawaban dari 100 responden diperoleh karakteristik responden yang diklasifikasikan berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan semester yang sedang ditempuh.

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun (Notoatmodjo, 2014). Usia responden dibagi menjadi 3 kelompok yaitu usia 18-20 tahun, 21-23 tahun, 24-26 tahun (Yusuf, 2012) hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	18-20 tahun	75	75%
2.	21-23Ahun	23	23%
3.	24-26 tahun	2	2%
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa 100 responden terbagi menjadi 3 kelompok usia yaitu usia 18-20 tahun 75 mahasiswa (75%), usia 21-23 tahun 23 mahasiswa (23%), dan 24-26 tahun 2 mahasiswa (2%). Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang ditemui secara kebetulan pada saat penelitian berlangsung berusia 18-20 tahun dengan jumlah responden 75 mahasiswa (75%). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa yang ditemui mayoritas kelahiran milenial di mana pada usia produktif ini mahasiswa sedang berada di fase rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Sehingga hal ini menjadikan alasan banyaknya responden yang didominasi usia 18-20 tahun.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Menurut Trahati (2015), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Pendidikan terakhir responden terdiri dari SMA dan SMK. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMA	46	46%
2.	SMK	54	54%
	TOTAL	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA sejumlah 46 responden (46%) dan SMK berjumlah 54 responden (54%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMK yaitu sebanyak 54 responden (54%). Hal ini dikarenakan bahwa rata-rata mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal memiliki pendidikan terakhir SMK dengan jurusan farmasi.

Menurut Jatmoko (2013), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berpotensi untuk mempersiapkan SDM yang dapat terserap oleh dunia kerja, karena materi teori dan praktik yang bersifat aplikatif telah diberikan sejak pertama masuk SMK, dengan harapan lulusan SMK memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester yang sedang di tempuh oleh responden terdiri dari semester 5, semester 3, dan semester 1. Karakteristik responden

berdasarkan semester yang sedang di tempuh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase (%)
1.	5	25	25 %
2.	3	32	32 %
3.	1	43	43 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa 100 responden terbagi menjadi 3 kelompok berdasarkan semester yang sedang ditempuh yaitu semester 5 terdiri dari 25 responden (25%), semester 3 terdiri dari 32 responden (32%), dan semester 1 terdiri dari 43 responden (43%). Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang ditemui secara kebetulan pada saat penelitian berlangsung adalah responden dengan semester awal. Hal ini dikarenakan bahwa pada saat penelitian berlangsung, peneliti lebih sering bertemu dengan mahasiswa semester awal yang sedang menjalani mata kuliah praktikum di laboratorium maupun mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas di kampus.

4.2 Hasil Jawaban Pada Kuesioner

Pada kuesioner ini terdapat 13 *item* pernyataan gambaran pengetahuan mahasiswa tentang obat Cytotec dengan pilihan jawaban **YA** atau **TIDAK** pada pernyataan yang dianggap sesuai. Berikut merupakan tabel hasil jawaban responden pada kuesioner.

Distribusi hasil jawaban responden berdasarkan persentase jumlah jawaban pada kuesioner.

Tabel 4.4 Fungsi Obat Cytotec

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Obat Cytotec merupakan obat yang digunakan untuk mengobati ulkus / tukak lambung	78	22	78 %	22 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec merupakan obat yang digunakan untuk mengobati gangguan lambung atau ulkus peptikum yang disebabkan oleh penggunaan obat-obatan golongan NSAID.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa responden yang mengetahui fungsi atau manfaat dari obat Cytotec sebanyak 78 responden (78%) dan yang tidak mengetahui fungsi obat Cytotec sebanyak 22 responden (22%). Hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan akan obat cytotec ini sudah tersebar secara luas dan informasinya sudah sangat mudah di

dapatkan baik di dunia internet maupun dari mulut ke mulut di kalangan para remaja.

Tabel 4.5 Kandungan Obat Cytotec

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Isi dari obat Cytotec adalah misoprostol	74	26	74 %	26%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021).

Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel di atas adalah **Ya**, di mana isi atau kandungan dari obat Cytotec ialah misoprostol. Misoprostol ini terdiri dari 2 berat bobot tablet yaitu 100 mikrogram dan 200 mikrogram.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa responden yang mengetahui isi atau kandungan dari obat Cytotec sebanyak 74 responden (74%) dan yang tidak mengetahui isi dari obat cytotec sebanyak 26 responden (26%). Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mengenal nama dagang atau nama paten dari obat misoprostol.

Tabel 4.6 Golongan Obat Cytotec

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Cytotec merupakan golongan obat keras, di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter	82	18	82 %	18 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021).

Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec merupakan golongan obat keras dan dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter

langsung. Hal ini dikarenakan bahwa ESO Cytotec seringkali dapat membahayakan pasien yang mengonsumsinya.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa responden yang mengetahui golongan obat Cytotec sebanyak 82 responden (82%) dan yang tidak mengetahui golongan obat Cytotec sebanyak 18 responden (18%). Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah paham dan mengerti bahwa obat Cytotec merupakan obat golongan keras.

Tabel 4.7 Kontra Indikasi Obat Cytotec

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Obat Cytotec di kontra indikasikan pada wanita hamil	69	31	69 %	31 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec merupakan obat yang di kontraindikasikan bagi wanita hamil. Hal ini dikarenakan bahwa apabila wanita yang sedang hamil mengonsumsi obat Cytotec tanpa sepengetahuan dan tanpa pengawasan dari dokter langsung, maka dapat menyebabkan terjadinya kontraksi hingga keguguran pada janin.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa responden yang mengetahui bahwa obat Cytotec di kontra indikasikan pada wanita hamil sebanyak 69 responden (69%) dan yang tidak mengetahui bahwa obat Cytotec di kontra indikasikan pada wanita hamil sebanyak 31 responden (31%). Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah paham dan

mengerti bahwa obat Cytotec merupakan obat golongan keras yang memang di kontra indikasikan bagi wanita hamil.

Tabel 4.8 Farmakokinetik Obat Cytotec

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Waktu paruh yang diberikan apabila obat Cytotec dikonsumsi melalui oral adalah antara 20-40 menit	73	27	73 %	27 %
2.	Pemberian obat Cytotec melalui vagina mempunyai kadar puncak yang lebih lama	64	36	64 %	36 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021).

Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 1 di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec apabila dikonsumsi melalui oral akan memberikan waktu paruh selama 20-40 menit. Hal ini dikarenakan bahwa obat Cytotec yang di berikan secara oral sangat mudah di serap dan dapat menjalani esterifikasi lebih cepat menjadi asam bebas. Sedangkan untuk jawaban no 2 di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec yang di berikan melalui vagina akan mempunyai kadar puncak yang lebih lama. Hal ini di karenakan bahwa konsentrasi misoprostol dalam plasma akan meningkat secara gradual sampai level maksimum sehingga efek yang di timbulkan akan lebih menetap jika di bandingkan dengan rute pemberian secara oral.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa responden yang mengetahui farmakokinetik obat Cytotec dengan waktu paruh pemberian secara oral sebanyak 73 responden (73%) dan yang tidak mengetahui sebanyak 36 responden (36%). Sedangkan untuk pemberian secara vaginal sebanyak

64 responden (64%) dan yang tidak mengetahui sebanyak 36 responden (36%). Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mengetahui bahwa obat Cytotec dapat di berikan melalui oral dan juga vaginal.

Tabel 4.9 Efek Samping Obat Cytotec

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Obat Cytotec dapat menyebabkan terjadinya kontraksi pada dinding rahim, sehingga dapat menyebabkan terjadinya keguguran pada janin.	77	23	77 %	23 %
2.	Pusing, mual, muntah, diare dan demam merupakan efek samping yang umum terjadi apabila setelah mengonsumsi obat Cytotec.	75	25	75 %	25 %
3.	Apabila obat Cytotec diberikan melalui vaginal, maka dapat menyebabkan peningkatan aktivitas kolagenase yang menyebabkan terjadinya pelembutan dan penipisan pada serviks.	72	28	72 %	28 %
4.	Wanita hamil dilarang mengonsumsi obat Cytotec dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya keguguran.	79	21	79 %	21 %
5.	Efek samping obat serius yang di timbulkan dari obat Cytotec sering disalahgunakan untuk mengakhiri kandungan yang tidak diinginkan.	77	23	77 %	23 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 1 di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec dapat menyebabkan terjadinya kontraksi pada dinding rahim yang dapat menyebabkan terjadinya keguguran pada janin. Hal ini di karenakan bahwa obat Cytotec pada bagian organ reproduksi wanita dapat merangsang prostaglandin E1 yang dapat merangsang uterus di mana sensitivitas uterus ini akan meningkat

seiring bertambahnya usia kehamilan. Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 2 di atas adalah **Ya**, di mana efek samping obat Cytotec yang umum dan sering terjadi adalah mual, muntah, pusing, dan demam. Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 3 di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec yang diberikan melalui vaginal dapat meningkatkan aktivitas kolagenase yang dapat menyebabkan pelembutan dan penipisan pada serviks. Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 4 di atas adalah **Ya**, di mana wanita yang sedang hamil dilarang mengonsumsi obat Cytotec. Hal ini di karenakan bahwa obat Cytotec dapat merangsang prostaglandin E1 dan dapat menyebabkan penipisan pada serviks yang nantinya dapat menyebabkan terjadinya keguguran pada janin. Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 5 di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec sering kali disalahgunakan untuk mengugurkan kandungan yang tidak diinginkan. Hal ini di karenakan bahwa obat Cytotec mempunyai ESO yang dapat menyebabkan penipisan pada serviks sehingga menyebabkan melemahnya kandungan dan dapat meluruhkan janin yang ada di dalam kandungan tersebut.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa responden yang mengetahui ESO dari obat Cytotec yang dapat menyebabkan terjadinya kontraksi dinding rahim sebanyak 77 responden (77%) dan yang tidak mengetahui 23 responden (23%). Responden yang mengetahui ESO ringan yang di timbulkan dari obat Cytotec sebanyak 75 responden

(75%) dan yang tidak mengetahui 25 responden (25%). Responden yang mengetahui ESO dari obat Cytotec jika diberikan secara vaginal sebanyak 72 responden (72%) dan yang tidak mengetahui 28 responden (28%). Responden yang mengetahui ESO dari obat Cytotec dapat menyebabkan terjadinya keguguran sebanyak 79 responden (79%) dan yang tidak mengetahui 21 responden (21%). Responden yang mengetahui ESO dari obat Cytotec yang sering disalahgunakan sebanyak 77 responden (77%) dan yang tidak mengetahui 23 responden (23%). Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mengetahui bahwa obat Cytotec dapat menimbulkan ESO yang ringan hingga berat.

Tabel 4.10 Cara Mendapatkan Obat Cytotec

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Obat Cytotec merupakan obat <i>keras</i> , di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter. Maka dari itu obat Cytotec merupakan obat bebas yang di jual di apotek.	49	51	49 %	51 %
2.	Obat Cytotec dapat ditebus di apotek apabila terdapat resep yang di tuliskan oleh dokter dan dengan tujuan untuk pengobatan yang jelas dan tepat.	77	23	77 %	23 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 1 di atas adalah **TIDAK**, di mana obat Cytotec merupakan golongan obat keras yang di dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter

langsung dan obat Cytotec **tidak dapat di jual bebas di apotek**. Hal ini dikarenakan bahwa banyaknya pasien yang mencari obat Cytotec tanpa indikasi dan penggunaan obat yang jelas. Sehingga untuk mengurangi penyalahgunaan obat Cytotec ini, **apotek dilarang menjual bebas** obat tersebut kepada pasien. Jawaban yang benar dari pertanyaan tabel no 2 di atas adalah **Ya**, di mana obat Cytotec hanya dapat di tebus di apotek apabila disertai dengan resep yang di tuliskan langsung oleh dokter dan dengan tujuan pengobatan yang jelas dan tepat, serta penggunaan obat Cytotec berada di bawah pengawasan dokter langsung.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa responden yang mengetahui obat Cytotec **tidak dapat di beli secara bebas di apotek** sebanyak 49 responden (49%) dan yang tidak mengetahui 51 responden (51%). Sedangkan yang mengetahui obat Cytotec dapat dibeli di apotek dengan resep dokter dan dengan tujuan pengobatan yang tepat sebanyak 77 responden (77%) dan yang tidak mengetahui 23 responden (23%). Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mengetahui bahwa obat Cytotec merupakan obat *keras* dan **tidak dapat dijual bebas di apotek**, melainkan apotek dapat melayani obat Cytotec jika disertai dengan resep dokter dan juga dengan alasan pengobatan yang jelas dan tepat serta penggunaannya berada di bawah pengawasan dari seorang dokter langsung.

4.3 Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat pengetahuan Mahasiswa tentang obat Cytotec di salah satu kampus swasta Kota Tegal diukur dengan beberapa pertanyaan yang diberikan tentang obat Cytotec. Hasil penelitian akan diperoleh tingkat pengetahuan Mahasiswa tentang obat Cytotec.

Tabel 4.11 Tingkat Pengetahuan Responden

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	64	64 %
2.	Cukup	14	14 %
3.	Kurang	22	22 %
	TOTAL	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021).

Berdasarkan tabel 4.11 menjelaskan bahwa dari ke 100 responden, sebagian responden sudah mempunyai pengetahuan yang sangat baik tentang obat Cytotec. Hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan dan wawasan tentang obat Cytotec sangat mudah didapatkan melalui dunia internet dan hal ini juga di dukung karena sebagian besar mahasiswa merupakan lulusan SMK farmasi, sehingga tidak heran jika mereka sudah paham tentang obat-obatan khususnya adalah obat Cytotec ini.

4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia

Tabel 4.12 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia

Tingkat Pengetahuan	Usia					
	18-20 tahun		21-23 tahun		24-26 tahun	
	F	P	F	P	F	P
Baik	45	45 %	16	16 %	2	2 %
Cukup	11	11 %	5	5 %	-	-
Kurang	19	19 %	2	2%	-	-

Sumber : Data Primer yang diolah (2021).

Keterangan :

F : Frekuensi

P : Persentase

Berdasarkan tabel 4.12 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan usia, usia 18-20 tahun tingkat pengetahuan yang baik tentang obat Cytotec sebanyak 45 responden dengan persentase 45%, pada pengetahuan cukup terdapat 11 responden dengan persentase 11%, dan pada pengetahuan kurang sebanyak 19 responden dengan persentase 19%. Pada usia 21-23 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 16 responden dengan persentase 16% dan pengetahuan cukup terdapat 5 responden dengan persentase 5%, pengetahuan kurang terdapat 2 responden dengan persentase 2%. Untuk usia 24-26 tahun di dapat pengetahuan baik sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usia yang memiliki pengetahuan baik tertinggi pada usia 18-20 tahun dengan

persentase 45%. Hal ini dikarenakan bahwa usia 18-20 tahun merupakan masa remaja, di mana masa remaja itu sendiri mempunyai makna perubahan pada setiap individu baik secara fisik maupun secara psikologis. Hal ini ditandai dengan besarnya rasa keingintahuan yang tinggi serta hal untuk mencoba dan mengetahui hal-hal yang belum diketahui (Khamim, 2017).

4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.13 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pengetahuan	Pendidikan Terakhir			
	SMA		SMK	
	F	P	F	P
Baik	31	31 %	33	33 %
Cukup	6	6 %	9	9 %
Kurang	9	9 %	12	12 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 menjelaskan bahwa hasil tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan terakhir. Responden dengan pendidikan terakhir SMA mempunyai pengetahuan baik sebanyak 31 responden dengan persentase 31%, pengetahuan cukup 6 responden dengan persentase 6%, dan pengetahuan kurang 9 responden dengan persentase 9%. Pada pendidikan terakhir SMK didapat pengetahuan baik sebanyak 33 responden dengan persentase 33%, pengetahuan cukup 9 responden dengan persentase 9%, dan pengetahuan kurang 12

responden dengan persentase 12%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang mempunyai pengetahuan cukup tinggi yaitu SMK dengan persentase 33%. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa Politeknik Harapan Bersama dengan jurusan Program Studi Diploma III Farmasi kebetulan rata-rata adalah lulusan SMK farmasi juga, di mana tentunya mereka sudah mempunyai wawasan dan pengetahuan tentang obat-obatan yang lebih baik jika dibandingkan dengan lulusan SMA (Jatmoko, 2013).

4.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Semester

Tabel 4.14 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Semester

Tingkat Pengetahuan	Semester					
	Semester 5		Semester 3		Semester 1	
	F	P	F	P	F	P
Baik	23	23 %	27	27 %	14	14 %
Cukup	1	1 %	17	17 %	4	4 %
Kurang	1	1 %	10	10 %	3	3 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.14 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan semester. Semester 5 mempunyai tingkat pengetahuan baik 23 responden dengan persentase 23%, pada pengetahuan cukup 1 responden dengan persentase 1%, pengetahuan kurang 1 responden dengan persentase 1%. Pada semester 3 pengetahuan baik 27 responden dengan persentase 27%, pengetahuan cukup 17 responden dengan

persentase 17%, pengetahuan kurang 10 responden dengan persentase 10%. Pada semester 1 pengetahuan baik 14 responden dengan persentase 14%, pengetahuan cukup 4 responden dengan persentase 4%, dan pengetahuan kurang 3 responden dengan persentase 3%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester 3 mempunyai pengetahuan yang cukup tinggi pada kriteria semester yang di tempuh, yaitu dengan persentase 27%. Hal ini dikarenakan bahwa pada semester 3 di mana materi tentang farmakologi obat sedang di perdalam dan di perluas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa tentang obat Cytotec di salah satu kampus swasta Kota Tegal :

1. Karakteristik responden di tinjau dari usia 18-20 tahun 75 responden (75%), 21-23 tahun 23 responden (23%), dan 24-26 tahun 2 responden (2%). Karakteristik responden di tinjau dari pendidikan terakhir SMA 46 responden (46%), dan SMK 54 responden (54%). Karakteristik responden di tinjau dari semester yang ditempuh, semester 5 sebanyak 25 responden (25%), semester 3 sebanyak 32 responden (32%), dan semester 1 sebanyak 43 responden (43%).
2. Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang obat Cytotec di salah satu kampus swasta Kota Tegal adalah dengan kategori baik sebanyak 64 responden (64%), kategori cukup 14 responden (14%), dan kategori kurang 22 responden (22%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan dan wawasan tentang obat Cytotec dikalangan remaja khususnya di era milenial, supaya obat Cytotec ini tidak lagi di salahgunakan.

5.2.2 Saran untuk Prodi Farmasi

Dilihat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapat bahwa sebagian mahasiswa tidak mengetahui tentang apa itu obat Cytotec. Hal ini dapat dilihat pada hasil persentase pengetahuan mahasiswa dengan kategori kurang sebanyak 22 responden. Maka dari itu, peneliti menyarankan supaya Prodi Diploma III Farmasi lebih banyak memberikan pengetahuan dan wawasan tentang obat-obatan penting yang di salahgunakan. Supaya kelak mahasiswa lulusan farmasi mempunyai bekal yang cukup baik tentang penting dan bahaya penggunaan obat-obatan tertentu. Supaya lulusan Diploma Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal dapat memberikan informasi, wawasan dan juga mengedukasi masyarakat untuk berhenti mengonsumsi dan menyalahgunakan obat-obatan tertentu hanya demi kepentingan dan kenikmatan sesaat namun dapat menimbulkan efek samping yang dapat membahayakan bahkan mengancam jiwa si pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolota, Fariel. 2012. *Gambaran Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Obat Gastrul Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press.
- BPOM. 2015. *Indikasi Misoprostol*. Jakarta Pusat.
- Budianto, Eko Enggran. 2018. *Pengakuan Bidan Suplai Obat Aborsi ke Pasangan Kekasih Mojokerto*. Mojokerto : Jawa Timur. (<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4180649/ini-pengakuan-bidan-suplai-obat-aborsi-ke-pasangan-kekasih-mojokerto>)
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- _____. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Daryanto. (2017). *Faktor Penghambat Pemahaman*. Surabaya: Suka Maju.
- Fizriyani, Wilda. 2019. *Mahasiswi di Malang Gugurkan Kandungan Berusia 7 bulan*. Malang : Jawa Timur. (<https://nasional.republika.co.id/berita/pzd3sp430/mahasiswi-di-malang-gugurkan-kandungan-berusia-7-bulan>)
- Gunawan, Arif. 2011. *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hartini, Windadari M dan Ismiyati. 2017. *Persepsi Pelaku Aborsi dengan Penyalahgunaan Obat-obatan tentang Bahayanya*. Indonesia : POLTEKKES BHAKTI SETYA, Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol.2. September 2017 ISSN : 2528-7621
- Ikawati, Zullies. 2017. *Misoprostol Obat Tukak Lambung yang Sering Disalahgunakan*. Fakultas Farmasi : Gajah Mada. (<https://jogja.tribunnews.com/2017/09/15/misoprostol-obat-tukak-lambung-yang-sering-disalahgunakan?page=3>.)

- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/mahasiswa> [Diakses 27 Oktober 2020].
- Mubarok, Tamam. 2021. Polres Mojokerto Tangkap 8 Tersangka Pengedar Obat Aborsi. Mojokerto : Jawa Timur. (<https://nasional.republika.co.id/berita/pzd3sp430/mahasiswi-di-malang-gugurkan-kandungan-berusia-7-bulan>)
- Muhaemin, Abdul. 2020. Dua IRT Diamankan Polres Cimahi dan Terancam 15 Tahun Penjara. Bandung : Jawa Barat. (<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01727367/jual-obat-aborsi-rp25-juta-per-paket-dua-irt-diamankan-polres-cimahi-dan-terancam-15-tahun-penjara>)
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Puthut D P. 2019. Pengakuan Penjual Obat ke Perempuan yang Telan 16 pil Aborsi di Jepara. Jepara : Jawa Tengah. (<https://regional.kompas.com/read/2019/10/03/08000061/ini-pengakuan-penjual-obat-ke-perempuan-yang-telan-16-pil-aborsi-di-jepara>)
- Nurroh, S. 2017. Filsafat Ilmu. Assignment Paper of Philosophy of Geography Science: Universitas Gajah Mada.
- Nursalam. 2012. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jilid I. Jakarta : Salemba Medika.
- _____, 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prihantini, Misti. 2021. Tersangka Aborsi di Mojokerto Diberikan Tata Cara Minum Obat Penggugur Kandungan. Berita Jatim. (<https://beritajatim.com/hukum-kriminal/sebelum-beli-tersangka-aborsi-di-mojokerto-diberikan-tata-cara-minum-obat-penggugur-kandungan/>)
- Purnama, Feri. 2014. Obat Aborsi Banyak dibeli Wanita Remaja. Bandung : Jawa Barat. (<https://www.antaraneews.com/berita/456665/obat-aborsi-banyak-dibeli-wanita-remaja>)
- Putro Zarkasih, Khamim. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. Indonesia : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Putusan Pengadilan. 2014. *Putusan Pengadilan 1460/Pid.B/2014/PN.Bdg*. Bandung: Pengadilan Negeri.

- S Pranata & FX Sadewo. 2012. Kejadian Keguguran, Kehamilan tidak Direncanakan dan Pengguguran di Indonesia, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*: 180-192.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Binarupa Aksara : Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 11 Th ed.*Bandung : ALFABETA.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal. 91.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UNPAD. 2019. *Pembelajaran Penyelenggaraan Pendidikan Pengertian Dasar*. Bandung.
- Utami, D. R. 2019. *Tingkat Pengetahuan Para Remaja Tentang Penggunaan Obat Cytotec* (Doctoral dissertation, Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Dan Penelitian Tugas

Akhir



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTekniK Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI

Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 169.03/FAR.PHB/XII/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Ka. Prodi Diploma III Farmasi
 Politeknik Harapan Bersama Tegal
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
 Nama : Anjani Ninda Desitasari
 NIM : 18080071
 Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Obat Cytotec di Salah Satu Kampus Swasta Kota Tegal.

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 7 Desember 2020

Mengetahui,
 a.n Ka. Prodi DIII Farmasi
 Sekretaris

apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
 NIPY. 00.012.117

Ketua Panitia,

PANITIA KTI
D III FARMASI
 Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Kusnadi, M.Pd
 NIPY. 04.015.217

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Tugas Akhir



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI

Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

No : 001.06/FAR.PHB/I/2021
Hal : Keterangan Penelitian Tugas Akhir

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Anjani Ninda Desitasari
NIM : 18080071
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Obat Cytotec di Salah Satu Kampus Swasta Kota Tegal.

Benar – benar telah melakukan penelitian Tugas Akhir di Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 Januari 2021
Mengetahui,
Ka. Prodi DIII Farmasi



apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM
NIPY. 08.015.223

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

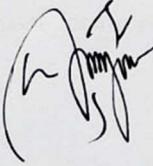
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Kepada Yth, Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,
Saya mahasiswi D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Nama : Anjani Ninda Desitasari
NIM : 18080071

Bermaksud akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa tentang Obat Cytotec Di Salah Satu Kampus Swasta Kota Tegal”. Adapun segala informasi yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai alat untuk kepentingan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti meminta ketersediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom yang ada di bawah ini.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

<p>Responden</p>  <p>(Safra Difa S)</p>	<p>Peneliti</p>  <p>(Anjani Ninda Desitasari)</p>
--	---

Lampiran 4 Lembar Jawaban Responden

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya :

- a. No Responden : **18**
- b. Usia : 1. 18-20 tahun. 1
 2. 21-23 tahun.
 3. 24-26 tahun.
- c. Pendidikan terakhir : 1. SMA. 1
 2. SMK.
- d. Semester yang sedang ditempuh : 1. Smstr 5 3
 2. Smstr 3
 3. Smstr 1

B. Skrining Pengenalan Responden tentang Obat Cytotec

Petunjuk pengerjaan : Dimohon kepada responden agar dapat menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur seadanya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan di bawah ini!

- Apakah anda pernah mendengar obat cytotec ?
 Ya. Tidak.
- Darimanakah anda pernah mendengar obat cytotec ?
 Dari teman. Dari pengalaman orang.
 Dari media masa. Saya belum pernah mendengar obat cytotec.
- Apakah anda tahu bentuk obat cytotec ?
 Ya. Tidak.
- Apakah anda tahu isi dari obat cytotec ?
 Ya. Tidak.
- Apakah anda tahu khasiat atau kegunaan dari obat cytotec ?
 Ya. Tidak.
- Apakah anda / keluarga anda / teman anda pernah ada yang menggunakan obat cytotec ?
 Ya. Tidak.

C. Skrining Pengetahuan Responden tentang Obat Cytotec

Petunjuk pengerjaan : Dimohon kepada responden agar dapat menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur seadanya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan di bawah ini!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Obat cytotec adalah obat yang digunakan untuk mengobati ulkus / tukak lambung.		✓
2.	Isi dari obat cytotec adalah misoprotol.		✓
3.	Cytotec merupakan golongan obat keras, di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter.	✓	
4.	Obat cytotec di kontra indikasikan pada wanita hamil.	✓	
5.	Waktu paruh yang diberikan apabila obat cytotec dikonsumsi melalui oral adalah antara 20-40 menit.	✓	
6.	Pemberian obat cytotec melalui vagina mempunyai kadar puncak yang lebih lama.		✓
7.	Obat cytotec dapat menyebabkan terjadinya kontraksi pada dinding rahim, sehingga dapat menyebabkan terjadinya keguguran pada janin.	✓	
8.	Pusing, mual, muntah, diare dan demam merupakan efek samping yang umum terjadi apabila setelah mengonsumsi obat cytotec.	✓	
9.	Apabila obat cytotec diberikan melalui vaginal, maka dapat menyebabkan peningkatan aktivitas kolagenase yang menyebabkan terjadinya pelembutan dan penipisan pada serviks.		✓
10.	Wanita hamil dilarang mengonsumsi obat cytotec dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya keguguran.	✓	

11.	Efek samping obat serius yang di timbulkan dari obat cytotec sering disalahgunakan untuk mengakhiri kandungan yang tidak diinginkan.	✓	
12.	Obat cytotec merupakan obat <i>keras</i> , di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter. Maka dari itu obat cytotec merupakan obat bebas yang di jual di apotek.		✓
13.	Obat cytotec dapat ditebus di apotek apabila terdapat resep yang di tuliskan oleh dokter dan dengan tujuan untuk pengobatan yang jelas dan tepat.	✓	

Lampiran 5 Lembar Kuesioner Sebelum Uji Validitas

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Obat cytotec adalah obat yang digunakan untuk mengobati ulkus / tukak lambung.		
2.	Menghambat pertumbuhan dan perkembangan bakteri merupakan salah satu fungsi dari obat cytotec.		
3.	Isi dari obat cytotec adalah misoprotol.		
4.	Obat cytotec memiliki 2 ukuran berat tablet, yaitu 100 mikrogram dan 200 mikrogram.		
5.	Cytotec merupakan golongan obat keras, di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter.		
6.	Obat cytotec dapat diberikan melalui injeksi.		
7.	Obat cytotec di kontra indikasikan pada wanita hamil.		
8.	Waktu paruh yang diberikan apabila obat cytotec dikonsumsi melalui oral adalah antara 20-40 menit.		
9.	Kadar puncak yang diberikan oleh obat cytotec dengan rute pemberian oral adalah 12 menit.		
10.	Obat cytotec yang diberikan secara oral mempunyai waktu absorpsi lebih cepat.		
11.	Pemberian obat cytotec melalui vagina mempunyai kadar puncak yang lebih lama.		
12.	Obat cytotec dapat menyebabkan sembelit.		
13.	Obat cytotec dapat menyebabkan terjadinya kontraksi pada dinding rahim, sehingga dapat menyebabkan terjadinya keguguran pada janin.		

14.	Pusing, mual, muntah, diare dan demam merupakan efek samping yang umum terjadi apabila setelah mengonsumsi obat cytotec.		
15.	Apabila obat cytotec diberikan melalui vaginal, maka dapat menyebabkan peningkatan aktivitas kolagenase yang menyebabkan terjadinya pelembutan dan penipisan pada serviks.		
16.	Wanita hamil dilarang mengonsumsi obat cytotec dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya keguguran.		
17.	Efek samping obat serius yang di timbulkan dari obat cytotec sering disalahgunakan untuk mengakhiri kandungan yang tidak diinginkan.		
18.	Obat cytotec merupakan obat <i>keras</i> , di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter. Maka dari itu obat cytotec merupakan obat bebas yang di jual di apotek.		
19.	Obat cytotec dapat ditebus di apotek, apabila terdapat resep yang di tuliskan oleh dokter dan dengan tujuan untuk pengobatan yang jelas dan tepat.		
20.	Obat cytotec dapat ditemukan terjual bebas tanpa resep dokter di berbagai e-commers.		

Lampiran 6 Lembar Kuesioner Setelah Uji Validitas

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Obat cytotec adalah obat yang digunakan untuk mengobati ulkus / tukak lambung.		
2.	Isi dari obat cytotec adalah misoprotol.		
3.	Cytotec merupakan golongan obat keras, di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter.		
4.	Obat cytotec di kontra indikasikan pada wanita hamil.		
5.	Waktu paruh yang diberikan apabila obat cytotec dikonsumsi melalui oral adalah antara 20-40 menit.		
6.	Pemberian obat cytotec melalui vagina mempunyai kadar puncak yang lebih lama.		
7.	Obat cytotec dapat menyebabkan terjadinya kontraksi pada dinding rahim, sehingga dapat menyebabkan terjadinya keguguran pada janin.		
8.	Pusing, mual, muntah, diare dan demam merupakan efek samping yang umum terjadi apabila setelah mengonsumsi obat cytotec.		
9.	Apabila obat cytotec diberikan melalui vaginal, maka dapat menyebabkan peningkatan aktivitas kolagenase yang menyebabkan terjadinya pelembutan dan penipisan pada serviks.		
10.	Wanita hamil dilarang mengonsumsi obat cytotec dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya keguguran.		

11.	Efek samping obat serius yang di timbulkan dari obat cytotec sering disalahgunakan untuk mengakhiri kandungan yang tidak diinginkan.		
12.	Obat cytotec merupakan obat <i>keras</i> , di mana dalam penggunaannya harus di bawah pengawasan dari seorang dokter. Maka dari itu obat cytotec merupakan obat bebas yang di jual di apotek.		
13.	Obat cytotec dapat ditebus di apotek apabila terdapat resep yang di tuliskan oleh dokter dan dengan tujuan untuk pengobatan yang jelas dan tepat.		

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8
soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16
soal17 soal18 soal19 soal20 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		total
soal1	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
soal2	Pearson Correlation	.178
	Sig. (2-tailed)	.453
	N	20
soal3	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
soal4	Pearson Correlation	.335
	Sig. (2-tailed)	.149
	N	20
soal5	Pearson Correlation	.549 [†]
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	20
soal6	Pearson Correlation	.075
	Sig. (2-tailed)	.753
	N	20
soal7	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
soal8	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
soal9	Pearson Correlation	.181
	Sig. (2-tailed)	.445
	N	20
soal10	Pearson Correlation	.098
	Sig. (2-tailed)	.680
	N	20
soal11	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
soal12	Pearson Correlation	.131
	Sig. (2-tailed)	.581
	N	20
soal13	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
soal14	Pearson Correlation	.589**

	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
soal15	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
soal16	Pearson Correlation	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
soal17	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
soal18	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
soal19	Pearson Correlation	.496*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	20
soal20	Pearson Correlation	.014
	Sig. (2-tailed)	.953
	N	20
Total	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=soal11 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8
soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16
soal17 soal18 soal19 soal20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	20

Lampiran 8 Karakteristik Responden

Responden	Usia	Pendidikan	Semester	Kode Usia	Kode Pendidikan	Kode Semester
1	21-23 Tahun	SMA	5	2	1	1
2	18-20 Tahun	SMK	5	1	2	1
3	18-20 Tahun	SMK	5	1	2	1
4	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
5	18-20 Tahun	SMK	1	1	2	3
6	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
7	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
8	18-20 Tahun	SMK	5	1	2	1
9	18-20 Tahun	SMK	5	1	2	1
10	18-20 Tahun	SMK	3	1	2	2
11	18-20 Tahun	SMK	3	1	2	2
12	21-23 Tahun	SMK	5	2	2	1
13	18-20 Tahun	SMA	3	1	1	2
14	18-20 Tahun	SMK	3	1	2	2
15	18-20 Tahun	SMK	3	1	2	2
16	18-20 Tahun	SMK	5	1	2	1
17	18-20 Tahun	SMA	5	1	1	1
18	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
19	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
20	21-23 Tahun	SMA	5	2	1	1
21	18-20 Tahun	SMA	5	1	1	1
22	18-20 Tahun	SMA	5	1	1	1
23	21-23 Tahun	SMK	5	2	2	1
24	21-23 Tahun	SMK	5	2	2	1
25	18-20 Tahun	SMA	5	1	1	1
26	24-26 Tahun	SMK	5	3	3	1
27	18-20 Tahun	SMA	5	1	1	1
28	18-20 Tahun	SMK	5	1	1	1
29	18-20 Tahun	SMA	3	1	1	2
30	18-20 Tahun	SMK	3	1	1	2
31	18-20 Tahun	SMK	3	1	1	2
32	18-20 Tahun	SMK	3	1	1	2
33	18-20 Tahun	SMK	3	1	1	2
34	18-20 Tahun	SMK	1	1	2	3
35	21-23 Tahun	SMK	5	2	2	1
36	21-23 Tahun	SMA	5	2	1	1

Responden	Usia	Pendidikan	Semester	Kode Usia	Kode Pendidikan	Kode Semester
37	21-23 Tahun	SMK	5	2	2	1
38	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
39	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
40	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
41	21-23 Tahun	SMA	3	2	1	2
42	21-23 Tahun	SMA	5	2	1	1
43	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
44	18-20 Tahun	SMK	1	1	2	3
45	21-23 Tahun	SMA	3	2	1	2
46	21-23 Tahun	SMK	3	2	2	2
47	18-20 Tahun	SMA	1	1	1	3
48	18-20 Tahun	SMK	3	1	2	2
49	21-23 Tahun	SMK	5	2	2	1
50	18-20 Tahun	SMK	1	1	2	3
51	21-23 Tahun	SMK	3	2	2	2
52	24-26 Tahun	SMK	1	3	2	3
53	18-20 Tahun	SMK	1	1	2	3
54	21-23 Tahun	SMA	3	2	1	2
55	18-20 Tahun	SMK	5	1	2	1
56	18-20 Tahun	SMK	5	1	2	1
57	21-23 Tahun	SMK	3	2	2	2
58	21-23 Tahun	SMA	3	2	1	2
59	21-23 Tahun	SMK	3	2	2	2
60	18-20 Tahun	SMA	5	1	1	1
61	18-20 tahun	SMA	1	1	1	3
62	18-20 tahun	SMA	1	1	1	3
63	18-20 tahun	SMK	3	1	2	2
64	18-20 tahun	SMK	3	1	2	2
65	18-20 tahun	SMA	3	1	1	3
66	21-23 tahun	SMK	3	2	2	2
67	18-20 tahun	SMA	3	1	1	3
68	18-20 tahun	SMA	3	1	1	3
69	18-20 tahun	SMA	3	1	1	3
70	18-20 tahun	SMK	3	1	2	2
71	18-20 tahun	SMA	3	1	1	3
72	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2
73	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3

Responden	Usia	Pendidikan	Semester	Kode Usia	Kode Pendidikan	Kode Semester
74	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2
75	18-20 tahun	SMA	3	1	1	3
76	18-20 tahun	SMK	3	1	2	2
77	18-20 tahun	SMA	1	1	1	1
78	18-20 tahun	SMA	1	1	1	1
79	18-20 tahun	SMK	3	1	2	2
80	21-23 tahun	SMK	3	2	2	2
81	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3
82	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3
83	21-23 tahun	SMK	3	2	2	2
84	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3
85	21-23 tahun	SMA	3	2	1	3
86	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3
87	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2
88	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3
89	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3
90	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2
91	18-20 tahun	SMK	3	1	1	2
92	18-20 tahun	SMK	1	1	2	1
93	18-20 tahun	SMK	3	1	2	2
94	18-20 tahun	SMA	3	1	1	3
95	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2
96	18-20 tahun	SMK	3	1	2	3
97	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2
98	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2
99	21-23 tahun	SMK	3	2	2	2
100	18-20 tahun	SMA	3	1	1	2

Ket. Umur 1 : 18-20 tahun Ket. Semeseter 1 : Semester 5
 2 : 21-23 tahun 2 : Semester 3
 3 : 24-26 tahun 3 : Semester 1

Ket. Pendidikan 1 : SMA
 2 : SMK

Lampiran 9 Lembar Rekapitulasi Jawaban Responden

SOAL RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL	%	KETERANGAN
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	BAIK
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
4	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	69%	CUKUP
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	69%	CUKUP
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
7	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	39%	KURANG
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	85%	BAIK
9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	77%	BAIK
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	15%	KURANG
11	1	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	2	15%	KURANG
12	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	69%	CUKUP
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8%	KURANG
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8%	KURANG
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8%	KURANG
16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	BAIK
17	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	BAIK
18	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	69%	CUKUP
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	77%	BAIK
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	92%	BAIK

SOAL RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL	%	KETERANGAN
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	BAIK
22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	85%	BAIK
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	BAIK
25	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	77%	BAIK
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	77%	BAIK
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	BAIK
28	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	7	54%	KURANG
29	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	62%	CUKUP
30	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6	46%	KURANG
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11	85%	BAIK
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11	85%	BAIK
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
36	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92%	BAIK
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10	77%	BAIK
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK

SOAL RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL	%	KETERANGAN
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	85%	BAIK
48	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	BAIK
49	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	92%	BAIK
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
51	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	69%	CUKUP
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	BAIK
53	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	BAIK
54	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	69%	CUKUP
55	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	85%	BAIK
56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	BAIK
57	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	85%	BAIK
58	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
59	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	BAIK
60	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	77%	BAIK
61	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	77%	BAIK
62	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	77%	BAIK
63	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	69%	CUKUP
64	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	69%	CUKUP

SOAL RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL	%	KETERANGAN
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
66	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
67	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	77%	BAIK
68	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
69	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
70	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	77%	BAIK
71	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	77%	BAIK
72	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	77%	BAIK
73	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
74	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
75	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
76	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
77	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5	39%	KURANG
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8%	KURANG
79	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	39%	KURANG
80	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	46%	KURANG
81	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	BAIK
82	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	23%	KURANG
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92%	BAIK
84	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	54%	KURANG
85	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	69%	CUKUP
86	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	77%	BAIK

SOAL RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL	%	KETERANGAN
87	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	77%	BAIK
88	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	69%	CUKUP
89	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10	77%	BAIK
90	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	46%	KURANG
91	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9	69%	CUKUP
92	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	39%	KURANG
93	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	8	62%	CUKUP
94	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	8	62%	CUKUP
95	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	39%	KURANG
96	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	31%	KURANG
97	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	54%	KURANG
98	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	39%	KURANG
99	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	46%	KURANG
100	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	54%	KURANG

Keterangan : 76 – 100 = Baik
56 – 75 = Cukup
< 56 = Kurang

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		
2.		Responden mengisi kuesioner
3.		

CURRICULUM VITAE



Nama : Anjani Ninda Desitasari
 Tempat, Tanggal lahir : Brebes, 05 Desember 1999
 Alamat : Dk. Kampung Baru Kalierang Bumiayu
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Email : anjanininda519@gmail.com
 No. HP : 082289723972

PENDIDIKAN

SD : SDN 01 Kalierang
 SMP : SMPN 01 Bumiayu
 SMK : SMK Semesta Bumiayu
 DIPLOMA III : Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Judul TA : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa tentang Obat Cytotec Di Salah Satu Kampus Swasta Kota Tegal

BIODATA AYAH

Nama : Slamet Mulyanto
 Alamat : Dk. Kampung Baru Kalierang Bumiayu
 Pekerjaan : Pedagang

BIODATA IBU

Nama : Veronika Meidyawati
 Alamat : Dk. Kampung Baru Kalierang Bumiayu
 Pekerjaan : -